

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan *website* sebagai media informasi menjadi kebutuhan penting di berbagai sektor pelayanan seperti pemerintahan, pendidikan, kesehatan maupun keagamaan. Dalam bidang pemerintahan, *website* digunakan dalam sistem *e-government* untuk meningkatkan efisien dan efektivitas serta transparansi pelayanan publik [1]. Pemanfaatan *website* sebagai media informasi juga penting diterapkan pada sektor keagamaan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, media promosi serta kualitas pelayanan di gereja [2]. Namun demikian, penggunaan *website* sebagai sistem informasi pada pelayanan keagamaan masih belum maksimal. Banyak gereja yang masih menggunakan cara manual dalam penyampaian informasi, mengelola data jemaat, penjadwalan pelayanan seperti melalui pengumuman langsung, tata acara ibadah maupun media sosial [3], [4]. Cara manual ini memang masih bisa diterapkan, namun seiring dengan berkembangnya sebuah gereja dan bertambahnya jumlah jemaat dan kegiatan-kegiatan pelayanan, tentu ini kurang efektif. Informasi-informasi penting akan cepat terlewat karena banyaknya informasi yang harus disampaikan secara manual dan akan sulit ditelusuri jika dibutuhkan. Penyampaian informasi secara manual ini sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan informasi, data tidak terdokumentasi dengan baik serta jangkauan informasi terbatas bagi jemaat maupun masyarakat luas [5].

Gereja Sidang Jemaat Allah Praise Community Church (GSJA PCC)¹ Brayan adalah salah satu rumah ibadah yang terletak di Pulo Brayan Bengkel, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. GSJA PCC Brayan secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan ibadah, seperti ibadah raya yang dilaksanakan setiap hari minggu dengan 3 sesi ibadah dibarengi dengan ibadah sekolah minggu di sesi 1 dan 2, ada juga ibadah kategorial, seperti ibadah kaum pria, ibadah kaum wanita, ibadah muda-mudi, ibadah remaja dan ibadah doa seperti ibadah kelompok sel dan ibadah menara doa. Jadwal ibadah rutin bersifat tetap, namun setiap kegiatan memiliki jadwal pelayan, petugas pelayanan, berita dan pengumuman yang perlu disampaikan kepada jemaat. Oleh karena itu, penyampaian informasi mengenai kegiatan ibadah menjadi hal yang penting agar seluruh jemaat dan masyarakat luas mendapat

¹ Wawancara dan diskusi dengan dosen pembimbing dan mitra melalui pertemuan daring, Google Drive : <https://drive.google.com/file/d/1HOI3j9MrZRZ27aqsWdb1jJF7sakQkwez/view?usp=drivesdk> , 15 Oktober 2025.

informasi yang tepat dan mudah di akses mengenai kegiatan di gereja. Gereja ini juga mengalami hal yang serupa dalam pemanfaatan teknologi informasi. Penyampaian informasi mengenai kegiatan ibadah, jadwal pelayan, berita dan pengumuman masih dilakukan secara manual melalui pengumuman secara langsung di gereja maupun tata acara ibadah yang dibagikan di grup WhatsApp gereja. Hal ini menyebabkan informasi tidak selalu diterima oleh seluruh jemaat, terutama bagi jemaat yang tidak hadir dalam ibadah, jemaat yang tidak bergabung dalam grup WhatsApp gereja maupun jemaat yang baru hadir. Selain itu, data jemaat juga belum tersimpan dalam satu sistem tersendiri, melainkan hanya dikelola oleh pengurus gereja secara terpisah dan manual menggunakan aplikasi pengolah data seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word. Data jemaat yang dikelola meliputi jemaat yang baru terdaftar, pembaharuan identitas jemaat, dan penghapusan data jemaat yang tidak lagi aktif atau ingin keluar dari keanggotaan gereja. Pengelolaan data dengan cara tersebut menyebabkan proses administrasinya menjadi kurang efektif serta pengarsipan data yang hanya disimpan dalam *file* Microsoft Word dan masih di catat dalam dokumen terpisah akan menyulitkan pencarian, pembaruan maupun penghapusan. Di sisi lain, GSJA PCC Brayan juga membutuhkan media promosi yang baik agar pelayanan di gereja dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan berhasil menjangkau dan menarik jiwa-jiwa baru ke dalam gereja. Hingga saat ini, informasi mengenai profil gereja, jadwal pelayan, berita, dan pengumuman belum dikelola dalam satu media informasi resmi yang dapat diakses kapan saja oleh jemaat maupun masyarakat luas. Akibatnya, informasi gereja belum terdokumentasi dengan baik dan penyampaian informasi masih bergantung pada grup WhatsApp maupun pengumuman di gereja.

Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa pengembangan sistem informasi kegiatan ibadah berbasis web di GSJA PCC Brayan, Medan. Sistem informasi yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi media informasi resmi gereja yang dapat di akses oleh seluruh jemaat maupun masyarakat luas, serta mampu mendukung proses administrasi dan penyampaian informasi secara cepat dan akurat. Selain itu, *website* gereja juga berfungsi sebagai media promosi digital yang menampilkan profil gereja, jadwal pelayanan, aktivitas pelayanan, serta dokumentasi ibadah gereja. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Kegiatan Ibadah Berbasis Web di GSJA PCC Brayan, Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan diangkat adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi kegiatan ibadah berbasis web yang mampu mengelola informasi Tentang Kami, Jadwal Pelayan, Berita, Pengumuman, dan Pendaftaran Jemaat sehingga penyampaian informasi kegiatan ibadah serta proses administrasi di GSJA PCC Brayan, Medan menjadi lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi kegiatan ibadah berbasis web di GSJA PCC Brayan, Medan. *Website* ini diharapkan dapat mempermudah dalam penyampaian informasi kegiatan ibadah, pengelolaan data jemaat, jadwal pelayanan dan menjadi media promosi gereja untuk masyarakat luas.

1.4 Manfaat

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah pengetahuan di bidang teknologi informasi khususnya dalam penerapan sebuah *website* untuk mendukung kegiatan di dalam sebuah organisasi seperti gereja.
2. Membantu gereja dalam mengelola pelayanan di gereja, penyampaian informasi, mengelola data jemaat sehingga lebih terstruktur.
3. Memudahkan jemaat maupun masyarakat luas untuk mendapatkan informasi terkait pelayanan di gereja.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis *website* di gereja GSJA PCC Brayan, Medan..
2. Sistem informasi yang dikembangkan seperti mengelola data jemaat, jadwal pelayan, dan penyampaian informasi melalui *website*.
3. Pengguna *website* dari sistem ini adalah admin gereja dan pengguna umum (jemaat dan masyarakat luas)
 - a. Admin gereja memiliki hak akses untuk mengelola seluruh data dan konten dalam *website* seperti jadwal pelayan, rekap kegiatan ibadah, dan mengelola data jemaat

yang mencakup menambah data jemaat baru, mengubah data jemaat dan menghapus data jemaat.

- b. Pengguna umum mengakses *website* untuk melihat informasi dalam *website* dan tidak memiliki hak untuk mengubah data di sistem.
4. Metode yang digunakan dalam pengembangan *website* ini adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang diterapkan melalui model *waterfall*.
5. Metode pengujian yang digunakan adalah *black box testing* untuk memastikan setiap fungsi sistem yang dibangun berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan tanpa melihat struktur kode program. Pengujian sistem akan dilakukan oleh para pelayan-pelayan gereja untuk memastikan sistem berjalan dengan baik secara fungsional sesuai dengan kebutuhan dan permintaan.

